

**PEMBELAJARAN MUFRODAT DENGAN PENDEKATAN
CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING
(Studi Eksperimen Pengajaran *Mufrodat* Pada Siswa Kelas Lima SD
Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh

SITI AZIZAH
03420271

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2006

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Azizah
Nim : 03420271
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi manapun.

Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat lain yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, harap maklum adanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 08 Juli 2006

Yang membuat pernyataan,



Siti Azizah
03420271

Drs.H. Zaenal Arifin.A. M.Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Saudari Siti Azizah

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing, kami menyatakan bahwa Skripsi saudara :

Nama : Siti Azizah
NIM : 03420271
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : **PENGAJARAN MUFRODAT DENGAN PENDEKATAN
CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (STUDI
EKSPERIMEN PENGAJARAN MUFRODAT PADA
SISWA KELAS LIMA SD MUHAMMADIYAH
CONDONGCATUR YOGYAKARTA)**

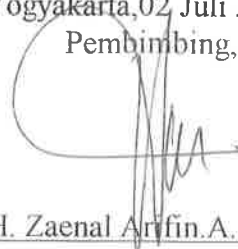
Telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan kami semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosah.

Demikian perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 02 Juli 2006
Pembimbing,


Drs.H. Zaenal Arifin.A. M.Ag.
NIP.150247913

Drs. Maksudin, M.Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi

Saudari Siti Azizah

Lamp : 7 Eksemplar

Kepada Yth:

Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Siti Azizah

NIM : 03420271

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Judul : **PENGAJARAN MUFRODAT DENGAN PENDEKATAN
CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (STUDI
EKSPERIMEN PENGAJARAN MUFRODAT PADA SISWA
KELAS LIMA SD MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR
YOGYAKARTA)**

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 4 Agustus 2006



Drs. Maksudin, M.Ag

NIP.150247345



**DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 519734 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : UIN.02/DT/PP.01.01/40/06

Skripsi dengan judul : **PEMBELAJARAN MUFRODAT DENGAN PENDEKAATAN
COTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (Studi Eksperimen
Pengajaran Mufrodat Pada Siswa Kelas Lima SD
Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

**Siti Azizah
NIM : 03420271**

Telah dimunaqosahkan pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 2 Agustus 2006

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang


**DR. H.A. Janan Asifuddin, M.A.
NIP. 150217875**

Sekretaris Sidang


**Abdul Munip, M.Ag.
NIP. 150282519**

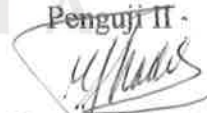
Pembimbing Skripsi


**Drs. H. Zaenal Arifin, M.Ag.
NIP. 150247913**

Penguji I


**Drs. Maksudin, M.Ag.
NIP. 150247345**

Penguji II


**Nurhadi, M.A.
NIP: 150282014**

Yogyakarta, 5 Agustus 2006

**UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN**


**Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930**



MOTTO

الطريقة اهم من المادة

*Artinya : “Metode lebih penting dari subrtasi”**

التجربة خير الاستاذ

Artinya : “Pengalaman adalah guru yang terbaik”†

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

* Azhar Arsyad (diambil dari ungkapan Prof. Mahmud Yunus, 1942), *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003), hlm.66.

† *Mahfidzot Bahasa Arab*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan pada:

Almamaterku Tercinta

Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta.

ABSTRAK

SITI AZIZAH. Pembelajaran Mufrodat Dengan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (Studi Eksperimen Pembelajaran *Mufrodat* Pada Siswa Kelas Lima SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta). Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar *Mufrodat* siswa dalam kelompok Eksperimen (kelompok yang menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran *Mufrodat*) dengan kelompok Kontrol (kelompok siswa yang tanpa menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran *Mufrodat*) pada siswa kelas lima SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas lima SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta tahun pelajaran 2005/2006 sebanyak 120 siswa, yang terdiri dari tiga kelas. Adapun teknik penarikan sample penelitian ini menggunakan rancangan sampling *nonprobabilitas* berupa sampling *Purposive*, yang dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasarkan atas trrata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Untuk sample yang diambil berjumlah dua kelas, yaitu kelas V A sebagai kelompok eksperimen berjumlah 40 siswa dan kelas V C sebagai kelas kontrol berjumlah 40 siswa. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode tes, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam rangka menguji keampuhan instrument dilakukan dengan uji validitas dan uji reabilitas, untuk uji validitas yang dipenuhi adalah uji validitas isi sedangkan uji reabilitas dengan menggunakan teknik paralel atau *double test double trial method*. Persyaratan uji analisis data menggunakan uji normalitas sebaran dengan rumus *Kolmogorov-smirnov*, sedangkan untuk uji homogenitas dilakukan dengan rumus uji F. analisis data yang dipakai berupa analisis statistik dengan menggunakan uji "t".

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan hasil belajar *Mufrodat* dalam kelompok eksperimen (kelompok siswa yang menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran *Mufrodat*) dengan kelompok kontrol (kelompok siswa yang tanpa menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran *Mufrodat*). Perbedaan ini dapat dilihat dari skor rata-rata *Post-test* kelompok eksperimen sebesar 76,2500, sedangkan kelompok kontrol hanya sebesar 63,8750. kemudian dari rata-rata peningkatan kemampuan hasil belajar *Mufrodat* tersebut, kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan yang lebih tinggi yakni sebesar 25,2650 sedangkan kelompok kontrol hanya sebesar 10,5000. dengan melihat perbedaan skor yang diperoleh masing-masing kelompok, menunjukkan bahwa pendekatan *Contextual Teaching and Learning* relevan diterapkan untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar *Mufrodat* pada siswa kelas lima SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta, dan juga dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pembelajaran bahasa Arab guna mengatasi permasalahan yang ada dalam pembelajaran *Mufrodat*, serta untuk memberikan stimulant bagi para peserta didik agar lebih tertarik dan semangat dalam belajar, juga menciptakan pembelajaran yang natural.

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين. اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمدا عبده ورسوله. اللهم صلى و سلم على محمد وعلى آله و صحبه أجمعين، اما بعد.

Puji syukur penyusun panjatkan ke hadirat Allah SWT. yang senantiasa menganugrahkan segala nikmat, rahmat dan hidayahNya. Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi agung Muhammad saw. yang telah menuntun manusia dari jalan jahiliyah menuju jalan yang penuh dengan keimanan.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang hasil eksperimen pendekatan Contextual Teaching and Learning pada siswa kelas lima SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Tak lupa pula penyusun mengucapkan turut berduka cita atas musibah gempa bumi yang terjadi di DIY dan sekitarnya, tempat penyusun menimba ilmu dari para guru, dosen serta teman-teman. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terimakasih kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
3. Bapak A. Zaenal Arifin, M.Ag., selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penyusun, juga motivasi belajar seumur hidup dan segala informasi pada saat gempa.

4. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta beserta stafnya.
6. Bapak Yadi, selaku guru bidang studi Bahasa Arab di SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta.
7. Para siswa kelas lima SD Muhammadiyah condongcatur Yogyakarta, yang telah bekerjasama dengan sangat baik sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik
8. Abah dan Ema yang telah mencurahkan rasa cinta dan kasih sayang serta doanya dengan sangat tulus dan tanpa pamrih, semoga Allah membalasnya dengan pahala yang berlimpah, adek-adeku yang tercinta; Abdul, Eli, Ike, Kholil, Rozik dan uhud, juga seluruh keluarga besar Nyai Roci di Tangerang
9. Ibu Neli Umi Halimah Beserta bapak dan seluruh pengurus Yayasan beserta bawahannya, Ustadz-ustadz Madin yang tercinta beserta teman-teman Madin yang tak bisa disebutkan satu persatu.
10. Ibu Ahmad. "Saudara" yang telah memberikan pelajaran yang berharga, AA yang menjengkelkan tapi selalu dalam ingatan di Bandung, temen KKN yang LPK, Teman-teman Asrama Halimah yang telah memberikan pelajaran kehidupan yang tidak bisa disebutkan satu persatu, juga semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini.

kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan
dapat diterima di sisi Allah SWT. dan dapat limpahan Rahmat dari-Nya.
Amiiiiii.

Yogyakarta, 08 ~~Mei~~ [✓] 2006

Penyusun



Siti Azizah
03420271



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Landasan Teori.....	8
F. Hipotesis Penelitian.....	20
G. Metode Penilaian.....	20
H. Sistematika Pembahasan.....	30
BAB II : GAMBARAN UMUM SD MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR	
MUHAMMADIYAH.....	31
A. Gambaran Umum SD Muhammadiyah Condongcatur	31
1. Sejarah Singkat SD Muhammadiyah Condongcatur	31
2. Letak geografis.....	32
3. Struktur Organisasi.....	33
4. Keadaan Guru dan Karyawan.....	35
5. Keadaan Siswa dan Siswi.....	38

6. Kondisi Sarana dan Prasarana	40
B. Gambaran Umum Pembelajaran Bahasa Arab SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta.....	41
1. Kurikulum dan Program Pengajaran.....	41
2. Pembelajaran Bahasa Arab SD Muhammadiyah Condongcatur ..	42
3. Materi Pembelajaran.....	44
4. Pelaksanaan Pembelajaran	44
BAB III : PENERAPAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING DALAM PEMBELAJARAN <i>MUFRODAT</i>	46
A. Deskripsi Data Kelompok control dan Kelompok Eksperimen ..	46
B. Pengkajian Instrumen	49
C. Prosedur Eksperimen.....	52
D.Materi Pembelajaran dan Situasi Saat Eksperimen.....	57
E. Analisis Data	63
F. Pembahasan Hasil Penelitian	69
BAB IV : PENUTUP	70
1. Kesimpulan.....	70
2. Saran-saran	71
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Daftar jumlah siswa dan siswi SD Muhammadiyah	38
Tabel 2 : Data Kelompok Eksperimen	46
Tabel 3 : Data Kelompok Kontrol	48
Table 4 : Kisi-kisi Soal Pre-test	47
Table 5 : Kisi-kisi Soal Post-test	49
Table 6 : Distribusi Data Usia Siswa	52
Table 7 : Distribusi Data Latar Belakang Pekerjaan Wali Siswa	53
Table 8 : Jadwal Pelaksanaan Pre-test	53
Tabel 9 : Jadwal Pelaksanaan Treatment Pada Kelompok Kontrol	56
Table 10: Jadwal Pelaksanaan Treatment Pada Kelompok Eksperimen	56
Tabel 11: Jadwal pelaksanaan post-test	57
Table 12: Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran	64
Tabel 13: Rangkuman Uji Homogenitas Varian	65
Tabel 14: Rangkuman Data Kemampuan Awal siswa (Pre-test)	66
Table 15: Rangkuman Data Kemampuan Akhir Siswa (Post-test)	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit, yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas (sempit), dan tidak seketika. Pengetahuan bukanlah seperangkat fakta-fakta, konsep, atau kaidah yang siap diambil dan diingat. Manusia harus mengkonstruksi pengetahuan itu dan memberi makna melalui pengalaman nyata.

Ada kecenderungan dewasa ini untuk kembali pada pemikiran bahwa anak akan belajar lebih baik jika lingkungan diciptakan alamiah. Belajar akan lebih bermakna jika anak mengalami apa yang dipelajarinya, bukan mengetahuinya. Pembelajaran yang berorientasi target penguasaan materi terbukti berhasil dalam kompetensi mengingat jangka pendek, tetapi gagal dalam membekali anak memecahkan persoalan dalam kehidupan jangka panjang. Dan itulah yang terjadi di kelas-kelas sekolah kita.¹

Pengajaran tidak hanya berorientasi pada hasil (*by product*), tetapi juga berorientasi pada proses (*by process*), dengan harapan makin tinggi proses makin tinggi pula hasil yang dicapai. Maka untuk meningkatkan kualitas hasil belajar diperlukan sebuah strategi yang bisa mengembangkan proses belajar mengajar yang optimal. Oleh karena itu dalam melaksanakan proses belajar mengajar diperlukan langkah-langkah yang sistematis sehingga mencapai hasil yang maksimal. Langkah yang sistematis dalam proses belajar mengajar

¹ Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama. Tahun 2002. hlm 11

merupakan bagian yang terpenting dari strategi mengajar yaitu usaha guru dalam mengatur dan menggunakan variabel-variabel pengajaran, agar dapat mempengaruhi siswa dalam belajar, guna mencapai tujuan yang telah ditentukan.²

Berdasarkan uraian tersebut, maka jelaslah bahwa guru merupakan faktor yang sangat menentukan berhasilnya suatu proses belajar mengajar, sehingga seorang guru diharapkan dapat mengembangkan potensi-potensi yang ada pada anak didiknya. Maka seorang guru dituntut memiliki kemampuan dasar yang diperlukan sebagai pendidik dan pengajar. Kemampuan tersebut tercermin dalam kompetensi guru. Untuk meningkatkan proses dan hasil dari belajar mengajar, guru harus merencanakan program belajar-mengajar, melaksanakan dan mengelola proses belajar mengajar, menilai kemajuan proses belajar mengajar dan menguasai bahan yang diajarkan.

Tugas dan peranan guru dalam proses belajar mengajar bukanlah satu-satunya kendala, tetapi masih banyak lagi baik itu yang berhubungan dengan keadaan anak didik, dengan latar belakang dan kemampuan yang berbeda-beda, situasi dan kondisi belajar mengajar, waktu yang tersedia, bagaimana cara penyampaian dan lain sebagainya. Keadaan ini tidak jauh berbeda dengan apa yang dialami seorang guru bahasa asing seperti bahasa Arab. Apalagi guru bahasa Arab selain mempunyai tugas membimbing siswa, ia sendiri mempunyai banyak problem dalam belajar. Hal ini terjadi karena setiap orang yang belajar bahasa asing termasuk belajar bahasa Arab bagi pelajar Indonesia sering dihadapkan kepada tiga problem, yaitu problem linguistik, sosikultural dan metologis. Problem

²Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Al Gesindo, 1989), hlm .19

linguistik baik yang terkait dengan aspek gramatikal, sintaksis, semantik, etimologis, leksikal dan morfologis sering menimbulkan interferensi (kerancuan). Sedangkan problema sosiokultural, dapat menimbulkan beban psikologi pelajar karena setiap bahasa lahir dan berkembang dalam pranata sosial dan kultural yang berbeda-beda.

Problema metodologis biasanya sangat terkait dengan banyaknya tawaran metode pengajaran, yang masing-masing cenderung mengetengahkan keunggulannya secara berlebihan dan mematikan metode lain tanpa melihat secara obyektif realitas pelajar kondisi sosiokultural berlangsungnya proses belajar mengajar bahasa tersebut. Terlepas dari masalah setuju atau tidak setuju dengan pendapat urgen tidaknya metode, adalah suatu kenyataan bahwa setiap guru atau lembaga pendidikan sering dihadapkan dengan metode baru atau diminta meninjau kembali metode yang selama ini dipakai karena ada teori baru atau pendapat baru sebagai penelitian mutakhir.³

Hal tersebut di atas dapat diatasi dengan strategi dan metode belajar yang disesuaikan dengan kemampuan dan keadaan peserta didik, juga kemampuan sekolah dan lingkungan, sebagai sarana prasarana dalam proses pengajaran. Namun hal yang lebih utama adalah bagaimana dengan metode dan strategi tersebut menjadikan ilmu atau pengetahuan dan kemampuan bahasa Arab berguna untuk kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya

³ Mulyanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*, (Jakarta, Bulan Bintang, 1975), hlm. 7

dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Dalam konteks itu, siswa perlu mengerti apa makna belajar, apa manfaatnya, dalam status apa mereka, dan bagaimana mencapainya. Mereka sadar bahwa apa yang mereka pelajari berguna bagi kehidupannya nanti. Dengan begitu mereka memerlukan bekal untuk hidupnya nanti mereka mempelajari apa yang bermanfaat bagi dirinya sendiri dan berupaya menggapainya.⁴

Mengajar tidak lagi hanya berkaitan dengan penyampaian materi. Mengajar juga menyangkut peserta didik. Yang terutama, mengajar adalah membuat peserta didik sibuk menggunakan seperangkat prosedur yang efisien. Meningkatkan mutu pengajaran adalah dengan menambah daftar strategi mengajar, bukan merubah pemahaman dan cara pandang guru.

Dalam hal ini penulis ingin mengangkat salah satu pendekatan yaitu *Contextual Teaching and Learning* yang diharapkan mampu meningkatkan kebermanaknaan dalam belajar, sehingga diharapkan peserta didik dalam mempelajari bahasa asing khususnya bahasa Arab, mengetahui keuntungan dan kegunaannya dalam kehidupannya.

SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan organisasi Muhammadiyah juga menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa Agama dan ilmu pengetahuan. Hal

⁴ *Ibid.*, hlm 2.

tersebut hanya bersifat pengenalan, sehingga pembelajaran yang dilakukan masih dasar yaitu penekanan dalam pembelajaran *Mufrodat*.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta secara formal maupun non formal menunjukkan bahwasanya dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya *Mufrodat* baik secara kualitatif maupun kuantitatif masih jauh dari yang diharapkan.

Metode yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran *Mufrodat* masih menggunakan metode konvensional, sehingga pembelajaran bahasa Arab di SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta masih mencerminkan suasana yang monoton dan siswa menjadi pasif serta cenderung kurang semangat dalam mengikuti poses belajar mengajar.

Berangkat dari masalah diatas penulis tertarik untuk mengadakan eksperimentasi pembelajaran *Mufrodat* dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada siswa kelas lima SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang penulis paparkan di atas maka permasalahan pokok yang muncul adalah sebagai berikut :

"Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar *Mufrodat* siswa dalam kelompok Eksperimen (kelompok yang menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran *Mufrodat*) dengan kelompok Kontrol (kelompok siswa yang tanpa menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran *Mufrodat*).

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah membuktikan ada dan tidaknya perbedaan antara hasil belajar *Mufrod* siswa dalam kelompok Eksperimen (siswa yang menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran *Mufrod*) dengan kelompok Kontrol (kelompok siswa yang tanpa menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran *Mufrod*).

2. Kegunaan Penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi pemikiran dalam pengelolaan pendidikan khususnya pendidikan bahasa Arab.
- b. Untuk memberikan rangsangan dan daya tarik bagi para pelajar bahasa asing khususnya bahasa Arab.
- c. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengatasi permasalahan pembelajaran *Mufrod* demi meningkatkan mutu pengajarannya.

D. Kajian Pustaka

Untuk mendukung penyusunan Skripsi ini, maka penulis berusaha melakukan penelitian lebih awal terhadap pustaka yang ada, berupa karya-karya terdahulu yang mempunyai relevansi terhadap topik yang akan diteliti.

Sejauh pengamatan penulis ada beberapa pembahasan tentang pendekatan dalam pengajaran *Mufrod* yaitu :

Anis Maftuhah dengan judul Skripsinya “ Pendekatan *Accelerated Learning* dalam Pembelajaran Kosa Kata Arab,” menyimpulkan bahwa implementasi

prinsip-prinsip *Accalereted Learning* dalam pengajaran kosa kata bahasa Arab adalah :

1. Memberikan sugesti positif pada pembelajaran, dengan menggunakan kata-kata yang dapat menambah semangat mereka untuk menghafal kosa kata Arab (*Mufrodat*), atau dengan meminta mereka membuat pajangan berupa gambar atau tulisan yang menunjukkan kisah sukses di dalam ruangan atau yang lainnya.
2. Menciptakan lingkungan belajar yang positif yang meliputi lingkungan fisik, emosi dan sosial yang positif, yaitu lingkungan yang tenang, menyenangkan, sekaligus menggugah semangat.
3. Memberi rangsangan ingin tahu pembelajar dalam proses pembelajaran menghafal kosa kata Arab (*Mufrodat*), dengan cara memberi mereka masalah yang berkaitan dengan problematika menghafal kosa kata Arab.

Slamet Makarif dalam skripsinya yang berjudul “ Aplikasi Pendekatan Sistem dalam Pengajaran Bahasa Arab “ menyimpulkan bahwa:

Pengajaran berarti penerapan cara berfikir secara sistematis, dalam usaha pencapaian tujuan, hal tersebut tergantung bagaimana unsur-unsur atau komponen-komponen pengajaran yang ada dapat berfungsi, saling mendukung dan bekerjasama. Karena itu pengajaran bahasa Arab yang bertujuan khusus untuk memperoleh kemahiran-kemahiran kosa kata dengan menerapkan pendekatan sistem menempuh langkah-langkah sebagai berikut ; merumuskan tujuan pengajaran, mempersiapkan bahan/materi pengajaran, memilih dan menentukan

alat bantu atau media pembelajaran yang mendukung proses pengajaran bahasa Arab.

Sepengetahuan penulis untuk pendekatan *Contextual Teaching and Learning* sendiri belum ada yang membahasnya, namun ada beberapa rekan yang sedang melakukan penelitian tentang *Contextual Teaching and Learning*, tapi lebih pada kebermaknaannya. Perbedaan yang paling mendasar dalam penelitian ini adalah implementasi dari konsep *Contextual Teaching and Learning* pada pembelajaran mufrodat untuk siswa kelas lima SD.

D. Landasan Teori

Dalam landasan teori ini akan membahas teori-teori yang berkaitan dengan variabel-variabel yang terdapat pada pokok permasalahan dan yang berkaitan dengan masalah tersebut, sehingga diharapkan nantinya dapat menjadi acuan untuk menganalisis permasalahan yang ada, diantaranya : tinjauan tentang pendekatan dan teori belajar, tinjauan tentang CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dan tinjauan tentang pengajaran Mufrodat.

1. Tinjauan Tentang Pendekatan Dan Teori Belajar

Dalam pengajaran bahasa Arab ada tiga istilah yang perlu dipahami pengertian dan konsepnya secara tepat, yakni pendekatan, metode dan teknik. Salahsatunya yaitu pendapat Edward Antony (1963) yang penulis kutip dari buku Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab karangan Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, menjelaskan kosep tiga istilah tersebut sebagai berikut. Pendekatan adalah seperangkat asumsi berkenaan dengan hakekat bahasa dan belajar-mengajar bahasa. Metode adalah rencana menyeluruh penyajian bahasa secara sistematis

berdasarkan pendekatan yang ditentukan. Sedangkan teknik adalah kegiatan spesifik yang diimplementasikan dalam kelas, selaras dengan metode dan pendekatan yang telah dipilih. Dengan demikian pendekatan bersifat aksiomatis, metode bersifat prosedural, dan teknik berupa operasional.

Pada tahun delapan puluhan, Jack Richards Theodore Rodges (dalam Brow, 2001) mereformulasikan konsep “metode” dengan memberikan penamaan baru untuk “pendekatan, metode, dan teknik” menjadi “pendekatan, rancangan, dan prosedur”. Dalam konsep baru ini, pendekatan berupa asumsi, kepercayaan dan teori tentang hakekat bahasa dan belajar bahasa.⁵

Mulai dari jaman kuno, sebagian ahli filsafat mencoba untuk merenungkan pikiran usahanya menerapkan apa sebenarnya kegiatan belajar itu. Mulai abad ke-19 bagian akhir timbul usaha-usaha penelitian mengenai belajar dalam bentuk percobaan dengan hewan. Hal ini dirintis oleh PAVLOV (teori reflek bersyarat) dan di USA berkembang menjadi teori hubungan S-R (Behavioristik) dan teori kognitif.⁶

Teori belajar behavioristik beranggapan bahwa anak yang baru lahir diibaratkan seperti meja lilin bersih, disebut tabularasa. Dengan demikian pengaruh luar sangat mempengaruhi jiwa anak, sedangkan teori belajar kognitif lebih mementingkan persepsi, terutama pengamatan. Hal tersebut mengandung makna bahwa manusia mendapatkan ilmu pengetahuan adalah dari hasil pengamatannya.

⁵ Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 7

⁶ Ki RBS Fudyartanto, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Global Pustaka Utama, 2002), hlm. 183

Piaget (tokoh psikologi kognitif), berpendapat bahwa perkembangan manusia dapat digambarkan dalam konsep fungsi dan struktur. Fungsi merupakan mekanisme biologis bawaan yang sama bagi setiap orang atau kecenderungan-kecenderungan biologis untuk mengorganisasi pengetahuan ke dalam struktur kognisi, dan untuk beradaptasi kepada berbagai tantangan lingkungan.

Tujuan dari fungsi-fungsi itu adalah menyusun struktural kognitif internal. Sementara struktur merupakan interelasi (saling berkaitan) sistem pengetahuan yang mendasari dan membimbing tingkahlaku inteligen. Struktur kognitif diistilahkan dengan konsep skema, yaitu seperangkat keterampilan, pola-pola kegiatan yang fleksibel yang dengannya anak memahami lingkungan.

Skema merupakan aspek yang fundamental dalam teori Piaget, namun sangat sulit untuk dipahami secara konprehensif. Dia meyakini bahwa intelegensi bukan sesuatu yang dimiliki anak, tetapi yang dilakukannya. Anak memahami lingkungan hanya melalui perbuatan (melakukan sesuatu terhadap lingkungan). Intelegensi lebih merupakan proses daripada tempat menyimpan informasi yang statis. Dalam hal ini Piaget memberi contoh tentang bagaimana berkembangnya pengetahuan anak tentang bola. Pengetahuan diperoleh dari kegiatan-kegiatannya dalam memperlakukan bola tersebut, seperti memegang, menendang, dan melempar. Kegiatan-kegiatan ini merupakan contoh kegiatan skema. Dengan demikian, skema itu sendiri terdiri dari dua elemen, yaitu (a) obyek yang ada di lingkungan (seperti bola), dan (b) reaksi anak terhadap obyek.

Dalam membahas fungsi-fungsi, Piaget mengelompokkannya sebagai berikut:

- 1) Organisasi yang merujuk kepada fakta bahwa semua struktur kognitif berinteraksi, dan berbagai pengetahuan baru harus diselaraskan ke dalam sistem yang ada.
- 2) Adaptasi, yang merujuk kepada kecenderungan organisme untuk menyelaraskan dengan lingkungan. Adaptasi ini terjadi atas dua subproses: (1) Asimilasi, yaitu kecenderungan organisme untuk memahami pengalaman baru berdasarkan pengetahuan yang telah ada, seperti: seorang anak kecil memanggil semua orang dewasa pria dengan sebutan “Dady” (bapak); (2) Akomodasi, yaitu perubahan struktur kognitif karena pengalaman baru itu sangat berbeda atau terlalu kompleks yang kemudian diintegrasikan ke dalam struktur yang telah ada. Dapat juga diartikan sebagai “mengubah struktur kognitif yang ada untuk menyesuaikan atau menyelaraskan dengan pengalaman baru”. Seperti pada masa awal perkembangan, anak cenderung untuk mengisap setiap obyek yang berada di dekatnya, namun pada akhirnya dia belajar bahwa tidak semua obyek dapat dihisap.

Keadaan saling mempengaruhi antara asimilasi dan akomodasi melahirkan konsep konstruktivisme, yaitu bahwa anak tidak hanya menerima pengetahuan secara pasif dari lingkungannya.

2. Tinjauan Tentang CTL (*Contextual Teaching and Learning*)

CTL (*Contextual Teaching and Learning*) Konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya, dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang

dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.⁷

Dalam hal ini melibatkan 7 (tujuh) komponen pembelajaran efektif, yaitu:⁸

1. Konstruktivisme (*Constructism*)

Filosofi konstruktivisme adalah pengetahuan dibangun oleh siswa itu sendiri sedikit demi sedikit, hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas (sempit) dan tidak seketika. Proses belajar mengajar harus diupayakan dan dikemas menjadi proses “mengkonstruksi” bukan “menerima” pengetahuan dengan melibatkan siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Bertanya (*Questioning*)

Pengetahuan yang dimiliki seseorang selalu bermula dari “bertanya”, sehingga kegiatan bertanya (*Questioning*) merupakan basis *Contextual Teaching and Learning*. Bertanya dipandang sebagai kegiatan guru untuk mendorong dan menilai kemampuan berfikir siswa. Sedang bagi siswa untuk menggali informasi, menginformasi apa yang telah diketahui dan mengarahkan pada aspek yang belum diketahui.

3. Menemukan (*Inquiry*)

⁷ Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama, Tahun 2002. hlm.11

⁸ *Ibid.*, hlm.6

Kegiatan *inquiry* dalam kelas bisa dilakukan dengan beberapa cara antara lain:

- a. Merumuskan masalah
 - 1) Bagaimana ciri-ciri kalimat *isim*
 - 2) Bagaimana susunan jumlah *ismiyah*
- b. Mengamati dan mengumpulkan data, termasuk membaca buku-buku untuk mendapatkan data pendukung.
- c. Menganalisa dan menyajikan tulisan, gambar, laporan, tabel, dan karya lainnya.
- d. Mengkomunikasikan pada teman sekelas, guru, pembaca atau yang lain.

4. Masyarakat Belajar (*Learning Community*)

Dalam kelas *Contextual Teaching and Learning*, guru disarankan selalu melaksanakan pembelajaran dalam kelompok-kelompok belajar. Di mana keanggotaan kelompok sangat bervariasi, jumlah bahkan bisa melibatkan siswa di kelas atasnya, atau guru meletakkan kolaborasi dengan mendatangkan ahli ke kelas misalnya tukang sablon, petani jagung, peternak susu, dll.

5. Pemodelan (*Modelling*)

Pada saat kegiatan belajar mengajar keterampilan atau pengetahuan tertentu berlangsung, sebaiknya ada model yang bisa ditiru misalnya : cara melempar cakram yang benar, gambar, karya tulis dan lain-lain.

Atau guru memberi contoh cara mengerjakan sesuatu. Dengan demikian guru memberi model tentang cara belajar.

6. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi adalah cara berpikir tentang apa yang baru dipelajari atau berpikir ke belakang, tentang apa-apa yang sudah dilakukan di masa yang lalu.

Refleksi merupakan respon terhadap kejadian aktivitas atau pengetahuan yang diterima. Dengan demikian, siswa merasa me

7. Penilaian sebenarnya (*Authentic Assesment*)

Authentic Assesment adalah proses pengumpulan berbagai data yang bisa memberikan gambaran perkembangan belajar siswa.

Hakikat penilaian sebenarnya (*Authentic Assesment*) adalah kemajuan belajar siswa dinilai dari proses, bukan melulu hasilnya dan dilakukan dengan berbagai cara. Tes hanya salah satunya. Adapun karakteristiknya antara lain :

- a. Dilaksanakan sebelum dan sesudah proses pembelajaran.
- b. Bisa dilaksanakan untuk formatif atau sumatif.
- c. Berkesinambungan dan terintegrasi.
- d. Dapat digunakan sebagai *feed back*.

3. Tinjauan Tentang Pembelajaran *Mufrodat*

Proses belajar mengajar adalah suatu proses belajar yang melibatkan interaksi antara guru dan anak didik dengan berbagai komponen yang mempengaruhinya, karena efektivitas belajar mengajar sangat ditentukan oleh bagaimana terjadinya

interaksi yang dinamis. Brown (1987) mericikan karakteristik pembelajar, antara lain:⁹

1. "Mendapatkan" (secara disadari)
2. Retensi informasi keterampilan
3. Retensi menggunakan sistem simpanan, memori, dan organisasi kognitif. Masih banyak lagi definisi tentang pembelajaran, yang penulis tidak dapat menyebutkannya satu-persatu.

Tiga variabel diatas merupakan landasan penulis dalam melaksanakan penelitian, yaitu melakukan eksperimentasi pembelajaran *Mufrodad* yang "bermakna" (*Contextual*) dengan kehidupan anak didik. Titik fokus "kebermaknaan" tersebut mencakup dua hal, yaitu :

- a. Menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan Psikologi anak

Pembelajaran yang disesuaikan dengan psikologi anak merupakan hal yang sangat fundamental, karena manusia adalah makhluk berkembang yang selalu berubah dan berkembang yang dipengaruhi oleh pengalaman atau belajar sepanjang hidupnya. Manusia dilahirkan dengan kelebihan dan kekurangan. Apabila kekurangannya dapat diterima apa adanya, sementara kelebihanannya dikembangkan dengan baik, maka individu itu dapat berprestasi optimal, misalnya pada usia anak sekolah dasar (6-12 tahun anak sudah dapat mereaksi rangsangan intelektual, daya pikirnya sudah berkembang kearah berpikir kongkrit dan rasional (dapat diterima oleh akal), maka pembelajaranpun harus disesuaikan dengan

⁹ Theo Riyanto, Pembelajaran Sebagai Proses Bimbingan Pribadi, (Jakarta : PT Grasindo, 2002), hlm. 1

perkembangan tersebut, yaitu dengan menciptakan pembelajaran yang berkaitan dengan dunia nyata (dialami, dilihat dan dirasa) oleh anak.

Sedangkan pada perkembangan sosialnya, usia sekolah dasar adalah tahap pencapaian kematangan dalam hubungan sosial. Hal tersebut ditandai dengan adanya kesanggupan menyesuaikan diri sendiri kepada sikap yang kooperatif (bekerja sama) atau *sosiosentris* (mampu memperhatikan orang lain), sehingga belajar kelompok merupakan sarana yang tepat untuk memantapkan perkembangan mereka.

b. Menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan lingkungan anak

Lingkungan merupakan keseluruhan aspek atau fenomena fisik dan sosial yang dipengaruhi organisme individu. Lingkungan sangat penting bagi manusia, lingkungan merupakan seluruh informasi yang diterima melalui alat indra, penglihatan, penciuman, pendengaran dan rasa.

Pembelajaran yang disesuaikan dengan lingkungan menjadi sangat penting karena anak dapat merasakan kebermaknaan dalam belajar. Misalnya : anak yang hidup di daerah di Indonesia selayaknya mendapatkan pembelajaran yang sesuai dengan sosial dan budaya yang ada di Indonesia, ~~ketika-ketika~~ belajar kosa kata bahasa Arab misalnya, maka selayaknyalah yang diajarkan adalah benda-benda yang ada di sekitar daerah di Indonesia, seperti kebun, sawah dan lain-lain. bukan kosa kata yang biasa ada di daerah arab, contohnya pohon kurma atau gurun pasir.

Mufrodat merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa asing untuk memperoleh kemahiran berkomunikasi dengan bahasa tersebut. Biasanya diajarkan dengan beberapa tahapan, yaitu:¹⁰

Pertama, mendengarkan kata, yaitu dengan cara memberikan kesempatan siswa mendengarkan. Kedua, mengucapkan yaitu dengan cara memberi kesempatan kepada murid mendengarkan ucapan guru.

Dalam pengajaran kosa kata atau *Mufrodat*, perlu diperhatikan beberapa hal berikut ini.

1. Pembatasan makna

Suatu kata dapat mempunyai beberapa makna. Hal ini merupakan kesulitan tersendiri bagi para pembelajar bahasa asing. Dalam hubungan ini, untuk para pemula, sebaiknya guru hanya mengajar makna yang sesuai dengan konteks saja, agar tidak memecah perhatian siswa. Untuk tingkat lanjut, penjelasan makna bisa dikembangkan agar para siswa memiliki wawasan yang luas mengenai makna tersebut.

1. Kosa kata dalam konteks

Banyak kosa kata yang tidak dipahami secara tepat tanpa mengetahui pemakaiannya dalam kalimat. Kosa kata semacam ini haruslah diajarkan dalam konteks agar tidak mengacaukan pemahaman siswa.

2. Terjemah dalam pengajaran kosa kata

Mengajarkan makna kata dengan cara menerjemahkannya ke dalam bahasa ibu adalah cara yang paling mudah, tetapi mengandung beberapa kelemahan,

¹⁰ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang, : Misykat, 2004), hlm. 69.

antara lain : mengurangi spontanitas siswa ketika menggunakannya dalam ungkapan, lemah daya lekatnya dalam ingatan siswa, dan tidak semua bahasa asing terdapat padanannya yang tepat dalam bahasa ibu.

Tiga variabel diatas merupakan landasan penulis dalam melaksanakan penelitian, yaitu melakukan eksperimentasi pembelajaran *Mufrodat* yang “bermakna” (*Contextual*) dengan kehidupan anak didik. Titik fokus “kebermaknaan” tersebut mencakup dua hal, yaitu :

c. Menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan Psikologi anak

Pembelajaran yang disesuaikan dengan psikologi anak merupakan hal yang sangat fundamental, karena manusia adalah makhluk berkembang yang selalu berubah dan berkembang yang dipengaruhi oleh pengalaman atau belajar sepanjang hidupnya. Manusia dilahirkan dengan kelebihan dan kekurangan. Apabila kekurangannya dapat diterima apa adanya, sementara kelebihannya dikembangkan dengan baik, maka individu itu dapat berprestasi optimal, misalnya pada usia anak sekolah dasar (6-12 tahun anak sudah dapat mereaksi rangsangan intelektual, daya pikirnya sudah berkembang kearah berpikir kongkrit dan rasional (dapat diterima oleh akal), maka pembelajaranpun harus disesuaikan dengan perkembangan tersebut, yaitu dengan menciptakan pembelajaran yang berkaitan dengan dunia nyata (dialami, dilihat dan dirasa) oleh anak.

Sedangkan pada perkembangan sosialnya, usia sekolah dasar adalah tahap pencapaian kematangan dalam hubungan sosial. Hal tersebut ditandai dengan adanya kesanggupan menyesuaikan diri sendiri kepada sikap yang kooperatif (bekerja sama) atau *sosiosentris* (mampu memperhatikan orang lain), sehingga

belajar kelompok merupakan sarana yang tepat untuk memantapkan perkembangan mereka.

d. Menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan lingkungan anak

Lingkungan merupakan keseluruhan aspek atau fenomena fisik dan sosial yang dipengaruhi organisme individu. Lingkungan sangat penting bagi manusia, lingkungan merupakan seluruh informasi yang diterima melalui alat indra, penglihatan, penciuman, pendengaran dan rasa.

Pembelajaran yang disesuaikan dengan lingkungan menjadi sangat penting karena anak dapat merasakan kebermaknaan dalam belajar. Misalnya : anak yang hidup di daerah di Indonesia selayaknya mendapatkan pembelajaran yang sesuai dengan sosial dan budaya yang ada di Indonesia, ketika belajar kosa kata bahasa Arab misalnya, maka selayaknyalah yang diajarkan adalah benda-benda yang ada di sekitar daerah di Indonesia, seperti kebun, sawah dan lain-lain. bukan kosa kata yang biasa ada di daerah arab, contohnya pohon kurma atau gurun pasir.

Dalam penelitian ini ada beberapa kelemahan yang terjadi, seperti dalam penentuan materi, penyusun menyamakan materi untuk kelas eksperimen (materi yang sudah menggunakan pendekatan *Cotextual Teacing and Learning*) dengan kelompok kontrol (materi tidak menggunakan pendekatan *Contextual Teacing and Laerning*). Hal tersebut terjadi karena teknis di lapangan, guru pengampu menginginkan materi yang sama, yaitu yang diambil dari buku pegangan bahasa Arab SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta, dan tidak mau ada perbedaan materi untuk semua kelas.

Akhirnya penyusunpun mengikuti ketentuan tersebut karena memang setiap pertemuan yang penyusun lakukan selalu didampingi oleh guru pengampu, selain untuk membantu juga untuk mengawasi suasana kelas.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah, sehingga harus diuji secara empiris.¹¹

Terdapat dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian, yaitu hipotesis kerja atau hipotesis alternatif dan hipotesis nol atau hipotesis nihil.

Dalam penelitian ini menggunakan hipotesis alternatif, karena akan diuji dengan perhitungan statistik. Hipotesis tersebut adalah :

“ Tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar *Mufrodat* siswa kelas Eksperimen (kelompok siswa yang menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran *Mufrodat*) dengan kelompok Kontrol (kelompok siswa yang tanpa menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran *Mufrodat*). ”

E. Metode Penelitian

Yang dimaksud metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang

¹¹ Iqbal Hasan, *Analisi Data Penelitian dengan Statistik*. (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2004), hlm. 31

dihadapi, dan metode penelitian ini adalah rencana pemecahan bagi persoalan yang sedang diselidiki.¹²

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah berdasarkan teknik yang digunakan adalah penelitian eksperimen (*Experimental Research*), yaitu suatu penelitian yang bermaksud untuk meneliti hubungan sebab-akibat dengan memanipulasi satu atau lebih variabel pada satu (atau lebih) kelompok Eksperimental, dan membandingkan hasilnya dengan kelompok Kontrol yang tidak mengalami manipulasi.¹³

2. Desain Eksperimen

Adapun desain eksperimen (kerangka konseptual pelaksanaan eksperimen) yang dipakai adalah *Control Group Pretest-Posttest*.

Gambar I

Pola Control Group Pretest-posttest

E	O_1	X_1	O_2
K	O_3	X_2	O_4

Keterangan :

E: Kelompok Eksperimen

K : Kelompok Kontrol

O_1 : *Pre-test* kelompok Eksperimen

O_2 : *Post-test* kelompok Eksperimen

¹² Donal Ary, dkk., *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, terj. Arief Furchan, (Surabaya : Usaha Nasional, 1982), hlm. 50.

¹³ Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 79

O_3 : *Pre-test* kelompok Kontrol

O_4 : *Post-test* kelompok Kontrol

X_1 : Perlakuan pada kelompok Eksperimen

X_2 : Perlakuan pada kelompok Kontrol

3. Metode Penentuan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.¹⁴ Data yang harus dikumpulkan berupa data primer, data skunder, ataupun keduanya.

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang memerlukannya (langsung dari tangan pertama),¹⁵ seperti data yang diperoleh dari kepala sekolah, guru bidang studi bahasa Arab, dan staf-staf yang lainnya. Untuk data skunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada,¹⁶ diantaranya data-data berupa dokumen atau arsip.

Populasi Dan Sampel

➤ Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.¹⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dan siswi kelas lima SD Muhammadiyah Condongcatur

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hlm. 79.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 107.

¹⁶ Iqbal Hasan, *Analisis Data*, hlm. 19

Yogyakarta, yang berjumlah 120 siswa, dan terbagi dalam tiga kelas yang meliputi : kelas V A berjumlah 40 siswa, kelas V B berjumlah 40 murid dan kelas V C berjumlah 40 siswa.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.¹⁸ Dalam penelitian ini penulis mengambil dua kelas dari keseluruhan populasi karena besarnya populasi yang akan dijadikan subyek penelitian, sehingga penelitian ini disebut penelitian sampel. Hal ini sesuai dengan patokan yang diberikan oleh Suharsimi Arikunto :

" Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari seratus lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subyeknya lebih dari seratus, dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih".¹⁹

Adapun teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan rancangan sampling nonprobabilitas berupa sampling purposive, yaitu dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi berdasarkan atas tujuan tertentu. Tujuan tertentu tersebut yaitu adanya tujuan untuk melaksanakan kegiatan eksperimen pada dua kelompok yang diambil dari dua kelas yang berbeda.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini penulis menggunakan adalah :

a. Tes

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hlm. 108.

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 109.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 112

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.²⁰ dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menguasai mufrodad yang telah dipelajari sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (*Treatment*), yaitu dalam bentuk *Pre-test* dan *Post-test* pada dua kelompok yaitu kelompok Eksperimen dan Kontrol, juga digunakan untuk menentukan kelas Eksperimen dan kelas Kontrol.

b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.²¹ Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui pola pengajaran bahasa Arab, kesulitan-kesulitan dalam proses belajar mengajar. Wawancara ini dilakukan kepada kepala sekolah, guru bidang studi, dan juga sebagian murid.

c. Observasi

Karl Weick mendefinisikan observasi sebagai pemilihan, pengubahan, pencatatan dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang berlaku disitu.²² Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang keadaan sekolah secara fisik serta proses belajar mengajar bahasa Arab khususnya *Mufrodad* di ruang kelas.

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian*, hlm. 127.

²¹ *Ibid.*, hlm. 132.

²² Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian*, hlm. 83.

d. Dekumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.²³ Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, dan keadaan siswa, serta sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

5. Pengkajian Instrumen

Dalam penelitian data mempunyai kedudukan yang paling tinggi karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu benar tidaknya data, sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel.²⁴

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat-tingkat kepalidan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, dan tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukan sejauh

²³ Wiranto Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah (Dasar Metode dan Teknik)*, (Bandung : Tarsito, 1982), hlm. 124.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hlm. 144.

mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.²⁵

Validitas yang dipenuhi dalam penelitian ini adalah validitas isi (*Content Validity*), penggunaan validitas isi adalah dengan cara mengukur tes sesuai dengan domain dan tujuan tertentu yang sama dengan isi pelajaran yang diberikan di kelas.²⁶

b. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.²⁷

Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik paralel atau *Double Test Double Trial Method*, yaitu yang menyusun dua stel instrumen kemudian kedua instrumen tersebut sama-sama diujicobakan kepada sekelompok responden saja (responden mengerjakan dua kali) kemudian hasil dari dua kali tes ujicoba tersebut dikorelasikan dengan teknik korelasi *Product-moment*. Kemudian data dari dua kali uji coba dari dua instrumen tersebut, yang pertama dipandang sebagai nilai X (dalam penelitian ini adalah nilai *Pre-test*) dan yang ke dua sebagai nilai Y (dalam penelitian ini adalah nilai *Post-test*). Tinggi rendahnya indeks korelasi inilah yang

²⁵ *Ibid.*, hlm. 144-145

²⁶ Sumarna Surapranata, *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 52

²⁷ Suhrsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hlm. 154.

menunjukkan tinggi rendahnya reabilitas instrumen. Rumus Korelasi *product Moment* dengan angka kasar adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

X : Nilai *Pre-test*

Y : Nilai *Post-test*

N : Jumlah subjek

6. Persyaratan Analisis Data

Sebelum peneliti memulai analisis data, perlu diperhatikan data yang diolah. Adapun persyaratan tersebut adalah data harus berdistribusi normal dan sampelnya homogen.²⁸

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran ini digunakan untuk memeriksa apakah data yang terjaring dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Untuk pengujian normalitas dalam penelitian ini digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, dengan rumus sebagai berikut :²⁹

$$D = \text{Maksimum } [F_o(X) - S_N(X)]$$

Keterangan :

$F_o(X)$: Proporsi kasus yang diharapkan mempunyai skor yang sama atau kurang daripada X.

²⁸ *Ibid*, hlm. 282-283.

²⁹ Sidney Siegel, *Statistik Nonparametrik Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Penerjemah : Zanzawi Suyuti dan Lendung Simatupang, (Jakarta : PT Gramedia). 1997. hlm 59-60.

$S_N(X)$: Distribusi kumulatif pilihan-pilihan terobservasi.

Adapun pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas *one-sample kolmogorov-smirnov test* yaitu :

1. Jika probabilitas lebih besar dari 0,05, maka sebarannya berdistribusi normal.
2. Jika probabilitas kurang dari 0,05, maka sebarannya berdistribusi tidak normal.

b. Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui seragam atau tidaknya variansi sampel yang diambil dari populasi yang sama.³⁰ Dalam penelitian ini pengujian homogenitas sampel menjadi sangat penting, karena peneliti bermaksud melakukan generalisasi terhadap penelitian serta data penelitian diambil dari kelompok-kelompok terpisah yang berasal dari satu populasi. Adapun rumus yang digunakan adalah uji F^{31} yaitu :

$$F = \frac{\text{Variance Between Means}}{\text{Variance Within Group}}$$

Keterangan :

VBM : Deviasi standar kuadrat dari mean-mean

VWG : Variance rata-rata dari variance masing-masing sampel.

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hlm. 289

³¹ Sudjana, *Analisis dan Desain Eksperimen*, (Bandung : Sinar Baru 1989) hlm. 160.

Adapun pengambilan keputusan dalam pengkajian uji homogenitas varian ini berdasarkan nilai probabilitas *Levene test*,³² yaitu :

1. Jika probabilitas lebih besar dari 0,05, maka variannya adalah homogen.
2. Jika probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka variannya adalah tidak homogen.

7. Metode Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari lapangan penulis menggunakan metode analisis kuantitatif, yaitu analisis yang menggunakan alat analisis yang bersifat kuantitatif berupa alat analisis yang menggunakan model-model seperti matematika, statistik dan ekonometrik.³³

Dalam analisis kuantitatif ini, penulis menggunakan model statistik. Dan untuk mengetahui apakah dua variabel yang sedang diperbandingkan secara signifikan memang berbeda disebabkan oleh perlakuan dalam penelitian tersebut atau sekedar kebetulan belaka maka menggunakan Test “t” (“t” Test) sebagai teknik analisisnya.³⁴

Rumus “t” Test tersebut yaitu :³⁵

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{(\sum x_1^2 + \sum x_2^2)(N_1 + N_2)}{(N_1 + N_2 - 2)(N_1 \cdot N_2)}}$$

³² Imanm Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivarian dengan Program SPSS*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), hlm. 58.

³³ Iqbal Hasan, *Analisis Data*, hlm.30.

³⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm.263.

³⁵ *Ibid.*, hlm. 269.

Keterangan :

t : Koefisien yang melambangkan derajat perbedaan mean kedua kelompok sampel yang sedang diteliti.

M_1 : Mean sampel kelompok satu

M_2 : Mean sampel kelompok dua

X_1-X_2 : Variabel Mean

N_1-N_2 : Total Nilai

G. Sistematika Pembahasan

Untuk membentuk suatu pembahasan yang utuh dan terarah maka dalam pembahasan skripsi ini terbagi menjadi empat bab, yaitu:

BAB I: Berisi tentang pendahuluan yang memuat gambaran umum penelitian, yang mencakup latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II: Berisi tentang gambaran umum sekolah dan proses kegiatan pengajaran bahasa Arab, yang mencakup tujuan pengajaran, materi pelajaran, proses pengajaran, media dan evaluasi pengajaran.

BAB III: Berisi tentang laporan hasil eksperimen yang mencakup deskripsi data, persiapan hasil eksperimen, prosedur eksperimen dan laporan hasil eksperimen.

Sebagai akhir pembahasan dari skripsi ini adalah bab IV yang merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Sedangkan bagian akhir sebagai pelengkap dalam skripsi ini, dicantumkan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan *Curriculum vitae*.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah memaparkan seluruh hasil eksperimen secara detail, maka penyusun dapat mengambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan hasil belajar *Mufrodat* siswa dalam kelompok Eksperimen (kelompok siswa yang menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran *Mufrodat*) dengan kelompok kontrol (kelompok siswa yang tanpa menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran *Mufrodat*).

Perbedaan ini dapat dilihat dari skor rata-rata *post-test* kelompok Eksperimen sebesar 76,2500, sedangkan kelompok kontrol memperoleh skor rata-rata *post-test* 63,8750. Dari rata-rata peningkatan kemampuan hasil belajar materi *Mufrodat* tersebut, kelompok Eksperimen menunjukkan peningkatan lebih tinggi, yakni sebesar 25,6250 sedangkan kelompok Kontrol hanya sebesar 10,5000..

Dengan melihat skor yang diperoleh masing-masing kelompok dan hasil banding dari survai sampai eksperimen berlangsung, menunjukkan bahwa pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar *Mufrodat* pada siswa kelas lima SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta, dan dapat digunakan sebagai alternatif dalam memilih pendekatan dalam pembelajaran untuk mengatasi permasalahan, khususnya dalam pembelajaran *Mufrodat*. Serta untuk

memberikan stimulus bagi para siswa untuk lebih bersemangat dalam belajar, terutama untuk menguatkan memori dalam jangka waktu yang panjang.

B. Saran-saran

Bertolak ukur pada hasil penelitian yang telah penyusun laksanakan serta kesimpulan yang telah dipaparkan, maka penyusun ingin menyampaikan beberapa hal pada semua pihak yang menekuni serta memperhatikan dunia pendidikan, yaitu :

1. Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dapat diterapkan kepada semua mata pelajaran yang ada di sekolah, baik yang bersifat agama maupun eksak.
2. dalam pelaksanaan suatu aktifitas pembelajaran, hendaknya selalu mengembangkan kreatifitas serta mengkaitkan pelajaran dengan fakta atau selalu disesuaikan dengan kontek yang ada.
3. Penelitian ini dapat dikembangkan lagi dengan menggunakan sampel-sampel yang lain.
4. Hendaknya diadakan percobaan-percobaan lebuah lanjut terhadap pendekatan-pendekatan yang lain untuk mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran di dalam kelas.
5. Pada para peneliti lain mengembangkan pendekatan ini baik dengan menggabungkan atau membandingkan dengan pendekatan-pendekatan yang lain, agar mendapatkan wawasan yang lain pula.

DAFTAR PUSTAKA

- Ary, Donal, dkk., *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, terj. Arief Furchan, Surabaya : Usaha Nasional, 1982.
- Buku *Profil SD Muhammadiyah Condongcatur*, Tahun 2002
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar* Jakarta, PT Asdi Masatya, 2002.
- Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama. Tahun 2002.
- Effendy, Fuad, Ahmad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang, : Mişykat, 2003
- Fudyartanto, Ki RBS, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Global Pustaka Utama, 2002.
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivarian dengan Program SPSS*, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005.
- Hasan, Iqbal, *Analisi Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta : PT Bumi Aksara, 2004.
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Al Gesindo, 1989.
- Riyanto, Theo, *Pembelajaran Sebagai Proses Bimbingan Pribadi*, Jakarta : PT Grasindo, 2002.
- Rakhmat, Jalaludin, *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Surahmad, Wiranto, *Pengantar Penelitian Ilmiah (Dasar Metode dan Teknik)*, Bandung : Tarsito, 1982.
- Surapranata, Sumarna, *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004.

Siegel, Sidney, *Statistik Nonparametik Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Penerjemah : Zanzawi Suyuti dan Lendung Simatupang, Jakarta : PT Gramedia, 1997.

Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2003.

Shofiyah, Hilma, dalam skripsinya "Pengajaran Bahasa Arab dengan Buku Fashih di Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur Depok Sleman".

Sumardi, Mulyanto, *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*, Jakarta, Bulan Bintang, 1975.

Yusuf, Tayar, dan Anwar, Syaiful, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 1997.

Surahmad, Wiranto, *Pengantar Penelitian Ilmiah (Dasar Metode dan Teknik)*, Bandung : Tarsito, 1982.

Surapranata, Sumarna, *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004.

Siegel, Sidney, *Statistik Nonparametik Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Penerjemah : Zanzawi Suyuti dan Lendung Simatupang, Jakarta : PT Gramedia, 1997.

Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2003.

Shofiyah, Hilma, dalam skripsinya "Pengajaran Bahasa Arab dengan Buku Fashih di Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur Depok Sleman".

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	:	Soal Pre-test
Lampiran II	:	Soal Post-test
Lampiran III	:	Lembar Observasi Kemampuan Mufrodat
Lampiran IV	:	Draf Pengumpulan Data
Lampiran V	:	Perhitungan Reabilitas untuk Kelas Kintrol
Lampiran VI	:	Perhitungan Reabilitas untuk Kelas Eksperimen
Lampiran VII	:	Uji Normalitas Sebaran
Lampiran VIII	:	Data Perolehan Nilai Pre-test, Post-test dan Peningkatannya untuk Kelas Kontrol
Lampiran IX	:	Data Perolehan Nilai Pre-test, Post-test dan Peningkatannya untuk Kelas Eksperimen
Lampiran X	:	Uji Homogenitas Varian Uji “t” untuk sampel Independen Uji “t” peningkatan kemampuan hasil belajar materi Mufrodat
Lampiran XI	:	Tabel harga “r” Product Moment
Lampiran XII	:	Foto-foto pada saat pelaksanaan Eksperimen

Lampiran 1

بسم الله الرحمن الرحيم

Soal Pre-Test

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Jawablah pertanyaan di bawah ini ¹

اين المكتبة والميدان والبستان؟

هل الخزانة امام الحائط؟

ماذا فى الخزانة؟

ما هذا  و هذا  ؟

عندي     ؟

Jodohkan kata-kata di bawah ini sesuai dengan lawan katanya

مرّ بارد

ضيق مستقيم

حار واسع

منحن سمين

هزيل حلو

Tarjamahkan dalam bahasa Arab

1. Masjid itu bagus
2. Di sekolah ada perpustakaan

¹SOAL DIKERJAKAN DI KERTAS JAWABAN! *****

3. Saya mempunyai 7 buku
4. Di dalam tas ada dua pena
5. Mawar ini indah

Pilih jawaban yang paling tepat

رقم التلفون

(ثلاثة- اربعة- ستة- ثمانية)

(ثلاثة- اربعة- ستة- سبعة)

السيارة فى (الملعب- الحديقة- الشارع)

(الحديقة- الحقيبة- الكراسى) امام البيت

هل البرتقال حلو

(نعم, البرتقال حلو)

(لا, البرتقال حامض)

Sebutkan benda atau kalimat yang kamu ketahui bahasa Arabnya (lebih banyak lebih baik)!

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

الحمد لله رب العالمين

Lampiran II

Soal Post-test

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Hari/Tgl :

Pilih jawaban yang cocok di untuk mengisi soal di bawah ini!

كبيرة

١. الفصل.....

متسخة

ب. المكتب.....

جديد

ت. الكتاب.....

واسعة

ج. السبورة.....

نظیف

هـ. الخريطة.....

Terjemahkan soal di bawah ini kedalam bahasa Indonesia!

١. الغرفة جميلة

ب. غرفة العائلة

ت.المصباح موقد

ج. المنضدة كبيرة

ه. هذه الغرفة

Terjemahkan soal di bawah ini kedalam bahasa Arab!

- 1. Rumah mempunyai tiga pintu*
- 2. Di depan rumah ada lima pohon*
- 3. Saya memiliki tujuh saudara*
- 4. Di lemari ada sembilan gelas*
- 5. Di kamar mandi ada dua sabun*

Jawablah soal di bawah ini sesuai dengan gambar!



و



ا. ما هذا



ب. ما هذه



ت. ما هذه



ج. ما هذه

LEMBAR OBSERVASI

- Siswa dapat menggunakan *Mufrodat* dengan tepat dalam kalimat
- Siswa dapat menterjemahkan *Mufrodat* dengan baik dan benar
- Kurang satu huruf dianggap salah
- Semakin banyak mufrodat semakin baik

PEDOMAN WAWANCARA DAN OBSERVASI

A. OBSERVASI

1. Kondisi fisik
2. Fasilitas kegiatan belajar mengajar
3. Proses belajar mengajar

B. WAWANCARA

1. Wawancara Kepada Kepala Sekolah
 - a. Bagaimana sejarah berdirinya Sekolah?
 - b. Bagaimana perkembangan sekolah secara kualitas dan Kuantitas?
2. Wawancara Kepada guru pengampu mata pelajaran Mufrodath
 - a. Bagaimana kurikulum dan program pembelajaran bahasa Arab ?
 - b. Apa tujuan pembelajaran bahasa Arab?
 - c. Apa metode pembelajaran yang telah diterapkan?
 - d. Bagaimana materi pembelajarannya?
 - e. Bagaimana penilaian / evaluasi pembelajaran yang telah diterapkan?
 - f. Bagaimana kondisi perkembangan prestasi belajar siswa?
3. Wawancara kepada staf TU
 - a. Apa sarana dan prasarana yang ada di sekolah ?
 - b. Dimana letak sekolah ?
4. Wawancara kepada pegawai perpustakaan
 - a. Berapa jumlah buku ?
 - b. Berapa jumlah Buku-buku penunjang bagi mata pelajaran *Mufrodath*?

C. DOKUMENTASI

1. Struktur organisasi madrasah
2. Keadaan guru dan karyawan
3. Keadaan siswi

Lampiran V

Perhitungan Reabilitas Tes Tulis untuk Kelompok Kontrol

No	Pesrta Tes	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	Afrizal Z.	50	55	2500	3025	2750
2	Ahda M.	50	50	2500	2500	2500
3	Irsyad Iswanda	60	70	3600	4900	4200
4	Lintang Lena R.	65	70	4225	4900	4550
5	M.Nidlomudin F.	50	60	2500	3600	3000
6	M.Ariq Riyadi	65	70	4225	4900	4550
7	M.Azka Gifari	20	35	400	1225	700
8	Endah Prestiwi	45	65	2025	4225	2925
9	Khoiriya Nur A.	35	60	1225	3600	2100
10	Nurani Indah D.	40	50	1600	2500	2000
11	Rizki Wulandari	65	75	4225	5625	4875
12	Rohmah H.	55	50	3025	2500	2750
13	Akbar Tobroni	50	65	2500	4225	3250
14	Alwi Hervian S.	40	60	1600	3600	2400
15	Fauzan Afif	50	70	2500	4900	3500
16	Husna Putra W.	60	70	3600	4900	4200
17	Ismail Dwi N.	70	100	4900	10000	7000
18	M.Aditya F.	70	75	4900	5625	5250
19	M.Hanif P.	45	60	2025	3600	2700
20	M.Imam Adi	35	40	1225	1600	1400
21	Arifina R.	80	90	6400	8100	7200
22	Puspalaga M.	70	70	4900	4900	4900
23	Arafitri	55	65	3025	4225	3575
24	Silfia Deta E.	55	60	3025	3600	3300
25	Andika Pramana	60	70	3600	4900	4200
26	Sirli Azmi	70	85	4900	7225	5950
27	Arvian Dendi M.	60	70	3600	4900	4200
28	Galih Ageng I.	40	65	1600	4225	2600
29	Ibrahim Farid	25	40	625	1600	1000
30	Nur rahmantio A.	30	35	900	1225	1050
31	Dea Amelia	50	55	2500	3025	2750
32	Fadila Kurniasari	75	80	5625	6400	6000
33	Imutsal Puspa W	45	60	2025	3600	2700
34	Nabila Tea D.	50	50	2500	2500	2500
35	Rahma Maulida	60	65	3600	4225	3900
36	Rahmatika P.	75	90	5625	8100	6750
37	Amanda Leta Q.	55	65	3025	4225	3575
38	Nur farida P.	60	65	3600	4225	3900
39	Fitriana H.	40	60	1600	3600	2400
40	Rangga Eka S.	60	60	3600	3600	3600
	Jumah	2135	2550	121575	170350	142650

Diketahui

$$\sum x = 2135$$

$$\sum y = 2550$$

$$\sum x^2 = 121575$$

$$\sum y^2 = 170350$$

$$\sum xy = 142650$$

$$N = 40$$

Ditanya $r_{xy} = \dots\dots\dots ?$

Jawab :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{(40 \times 142650) - (2135)(2550)}{\sqrt{(40 \times 121575 - (2135)^2)(40 \times 170350 - (2550)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{(5706000) - (5444250)}{\sqrt{(4863000 - 4558225)(6814000 - 6502500)}}$$

$$r_{xy} = \frac{261750}{\sqrt{(304775)(311500)}}$$

$$r_{xy} = \frac{261750}{\sqrt{94937412500}}$$

$$r_{xy} = \frac{261750}{308119,1531}$$

$$r_{xy} = 0,84950902$$

$$r_{xy} = 0,8495$$

Lampiran VI

Perhitungan Reabilitas Tes Tulis untuk Kelompok Eksperimen

No	Peserta Tes	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	Ali Imron	80	95	6400	9025	7600
2	Brian Taufiq I.	60	85	3600	7225	5100
3	Danang Bintang	40	65	1600	4225	2600
4	Galih Restu N.	35	40	1225	1900	1400
5	Lucki Randi R.	40	55	1600	3025	2200
6	Pradipta P.	60	85	3600	7225	5100
7	Amalia Trihapsari	30	75	900	5625	2250
8	Harisma Aulia M	30	60	900	3600	1800
9	Hanza Zulfa A.	45	80	2025	6400	3600
10	Nida Khoirunnisa	35	70	1225	4900	2450
11	Danu Irawan	30	70	900	4900	2100
12	M.Adi Pradana	65	90	4225	8100	5850
13	Prajna Catra P.	55	80	3025	6400	4400
14	Arga Nayesa A.	20	40	400	1600	800
15	Klaudia M.A.P	45	75	2025	5625	3375
16	Linda Yulianti P.	55	80	3025	6400	4400
17	Oriza Satifa	60	90	3600	8100	5400
18	Pramesti W.	70	90	4900	8100	6300
19	Rahmi Hidayatai	70	100	4900	10000	7000
20	Yasmina Yasa H.	35	60	1225	3600	2100
21	Andre Yudistira	50	85	2500	7225	4250
22	Bima Sangaji	60	90	3600	8100	5400
23	J. Agung N.	55	85	3025	7225	4675
24	M.Anas T.	55	80	3025	6400	4400
25	Raka Jati P	20	65	400	4225	1300
26	Yahya Fadhil	60	90	3600	8100	5400
27	Dita Lufita Sari	40	75	1600	5625	3000
28	Fu'luatil Fuad	60	80	3600	6400	4800
29	Rahma Fatimatul	40	65	1600	4225	2600
30	Reni Rosa I	60	70	3600	4900	4200
31	Tannya E.R	65	80	4225	6400	5200
32	Usi Oktari P.	60	85	3600	7225	5100
33	Widiasmoro K.	20	100	400	10000	2000
34	Andi Nurul Isah	40	65	1600	4225	2600
35	Angelina Dewi R	35	70	1225	4900	2450
36	Nur Annisa C	70	80	4900	6400	5600
37	Haikal al Amna	70	80	4900	6400	5600
38	Eni {ratiwi	60	80	3600	6400	4800
39	Fauzin Sholihin	45	65	2025	4225	2925
40	Husna Thoibah	70	80	4900	6 400	5600
	Jumlah	2045	3055	113725	240675	162725

Diketahui

$$\sum x = 2045$$

$$\sum y = 3055$$

$$\sum x^2 = 113725$$

$$\sum y^2 = 240675$$

$$\sum xy = 162725$$

$$N = 40$$

Ditanya $r_{xy} = \dots\dots\dots ?$

Jawab :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{(40 \times 162725) - (2045)(3055)}{\sqrt{(40 \times 113725 - (2045)^2)(40 \times 240675 - (3055)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{(6509000) - (6247475)}{\sqrt{(4549000 - 4182025)(9627000 - 9333025)}}$$

$$r_{xy} = \frac{261525}{\sqrt{(366975)(293975)}}$$

$$r_{xy} = \frac{261525}{\sqrt{107881475600}}$$

$$r_{xy} = \frac{261525}{328453,1559}$$

$$r_{xy} = 0,796232264$$

$$r_{xy} = 0,79623$$

Lampiran VII

NPar Tests_Kontrol

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
pre_test	40	53,3750	13,97743	20,00	80,00
post_test	40	63,7500	14,13080	35,00	100,00
peningkatan	40	10,3750	7,71175	-5,00	30,00

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pre_test	post_test	peningkatan
N		40	40	40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	53,3750	63,7500	10,3750
	Std. Deviation	13,97743	14,13080	7,71175
Most Extreme Differences	Absolute	,107	,154	,169
	Positive	,070	,154	,169
	Negative	-,107	-,145	-,118
Kolmogorov-Smirnov Z		,678	,975	1,071
Asymp. Sig. (2-tailed)		,747	,298	,201

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

NPar Tests_Eksperimen

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
pre_test	40	50,6250	15,02935	20,00	80,00
post_test	40	76,0000	14,01464	40,00	100,00
peningkatan	40	25,3750	9,22563	5,00	45,00

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pre_test	post_test	peningkatan
N		40	40	40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	50,6250	76,0000	25,3750
	Std. Deviation	15,02935	14,01464	9,22563
Most Extreme Differences	Absolute	,159	,162	,159
	Positive	,110	,084	,116
	Negative	-,159	-,162	-,159
Kolmogorov-Smirnov Z		1,003	1,027	1,004
Asymp. Sig. (2-tailed)		,267	,242	,265

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Case Summaries

				Case Number	pre_test	post_test	peningkatan
Kontrol	1	1		1	50,00	55,00	10,00
		Total	N		1	1	1
	2	1		2	50,00	50,00	5,00
		Total	N		1	1	1
	3	1		3	60,00	70,00	5,00
		Total	N		1	1	1
	4	1		4	65,00	70,00	10,00
		Total	N		1	1	1
	5	1		5	50,00	60,00	,00
		Total	N		1	1	1
	6	1		6	65,00	70,00	,00
		Total	N		1	1	1
	7	1		7	20,00	35,00	5,00
		Total	N		1	1	1
	8	1		8	45,00	65,00	10,00
		Total	N		1	1	1
	9	1		9	35,00	60,00	5,00
		Total	N		1	1	1
	10	1		10	40,00	50,00	10,00
		Total	N		1	1	1
	11	1		11	65,00	75,00	15,00
		Total	N		1	1	1
	12	1		12	55,00	50,00	5,00
		Total	N		1	1	1
	13	1		13	50,00	65,00	30,00
		Total	N		1	1	1
	14	1		14	40,00	60,00	10,00
		Total	N		1	1	1
	15	1		15	50,00	70,00	20,00
		Total	N		1	1	1
	16	1		16	60,00	70,00	20,00
		Total	N		1	1	1
	17	1		17	70,00	100,00	15,00
		Total	N		1	1	1
	18	1		18	70,00	75,00	-5,00
		Total	N		1	1	1
	19	1		19	45,00	60,00	,00
		Total	N		1	1	1
	20	1		20	35,00	40,00	10,00
		Total	N		1	1	1
	21	1		21	80,00	90,00	15,00
		Total	N		1	1	1
	22	1		22	70,00	70,00	10,00
		Total	N		1	1	1
	23	1		23	55,00	65,00	25,00
		Total	N		1	1	1
	24	1		24	55,00	60,00	5,00
		Total	N		1	1	1
	25	1		25	60,00	70,00	20,00
		Total	N		1	1	1
	26	1		26	70,00	85,00	5,00
		Total	N		1	1	1
	27	1		27	60,00	70,00	5,00
		Total	N		1	1	1
	28	1		28	40,00	65,00	15,00
		Total	N		1	1	1
	29	1		29	25,00	40,00	15,00
		Total	N		1	1	1
	30	1		30	30,00	35,00	5,00
		Total	N		1	1	1
	31	1		31	50,00	55,00	10,00
		Total	N		1	1	1
	32	1		32	75,00	80,00	25,00
		Total	N		1	1	1
	33	1		33	45,00	60,00	5,00
		Total	N		1	1	1
	34	1		34	50,00	50,00	10,00
		Total	N		1	1	1
	35	1		35	60,00	65,00	15,00
		Total	N		1	1	1
	36	1		36	75,00	90,00	20,00
		Total	N		1	1	1
	37	1		37	55,00	65,00	10,00
		Total	N		1	1	1
	38	1		38	60,00	65,00	,00
		Total	N		1	1	1
	39	1		39	40,00	60,00	15,00
		Total	N		1	1	1
	40	1		40	60,00	60,00	5,00
		Total	N		1	1	1
Total					40	40	40

a. Limited to first 100 cases.

Case Summaries^a

				pre_test	post_test	peningkatan
eksperimen	1	1		80.00	95.00	15.00
		Total	N	1	1	1
2	1	1		60.00	85.00	25.00
		Total	N	1	1	1
3	1	1		40.00	55.00	15.00
		Total	N	1	1	1
4	1	1		35.00	40.00	5.00
		Total	N	1	1	1
5	1	1		40.00	55.00	15.00
		Total	N	1	1	1
6	1	1		60.00	85.00	25.00
		Total	N	1	1	1
7	1	1		30.00	75.00	45.00
		Total	N	1	1	1
8	1	1		50.00	75.00	25.00
		Total	N	1	1	1
9	1	1		30.00	60.00	30.00
		Total	N	1	1	1
10	1	1				35.00
		Total	N	1	1	1
11	1	1		35.00	70.00	35.00
		Total	N	1	1	1
12	1	1		30.00	70.00	40.00
		Total	N	1	1	1
13	1	1		65.00	90.00	25.00
		Total	N	1	1	1
14	1	1		55.00	80.00	25.00
		Total	N	1	1	1
15	1	1		20.00	40.00	20.00
		Total	N	1	1	1
16	1	1		45.00	75.00	30.00
		Total	N	1	1	1
17	1	1		55.00	80.00	25.00
		Total	N	1	1	1
18	1	1		60.00	90.00	30.00
		Total	N	1	1	1
19	1	1		70.00	90.00	20.00
		Total	N	1	1	1
20	1	1		70.00	100.00	30.00
		Total	N	1	1	1
21	1	1		35.00	60.00	25.00
		Total	N	1	1	1
22	1	1		50.00	85.00	35.00
		Total	N	1	1	1
23	1	1		60.00	90.00	30.00
		Total	N	1	1	1
24	1	1		55.00	85.00	30.00
		Total	N	1	1	1
25	1	1		55.00	80.00	25.00
		Total	N	1	1	1
26	1	1		20.00	65.00	45.00
		Total	N	1	1	1
27	1	1		60.00	90.00	30.00
		Total	N	1	1	1
28	1	1		40.00	75.00	35.00
		Total	N	1	1	1
29	1	1		60.00	80.00	20.00
		Total	N	1	1	1
30	1	1		40.00	65.00	25.00
		Total	N	1	1	1
31	1	1		60.00	70.00	10.00
		Total	N	1	1	1
32	1	1		65.00	80.00	15.00
		Total	N	1	1	1
33	1	1		60.00	85.00	25.00
		Total	N	1	1	1
34	1	1		70.00	100.00	30.00
		Total	N	1	1	1
35	1	1		40.00	65.00	25.00
		Total	N	1	1	1
36	1	1		35.00	70.00	35.00
		Total	N	1	1	1
37	1	1		70.00	80.00	10.00
		Total	N	1	1	1
38	1	1		60.00	80.00	20.00
		Total	N	1	1	1
39	1	1			65.00	20.00
		Total	N	1	1	1
40	1	1		70.00	80.00	10.00
		Total	N	1	1	1
Total		N		40	40	40

T-Test

Group Statistics

kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pre_test				
kelompok kontrol	40	53,3750	13,97743	2,21003
kelompok eksperimen	40	50,6250	15,02935	2,37635
Post_tes				
kelompok kontrol	40	63,8750	14,20940	2,24670
kelompok eksperimen	40	76,2500	13,71645	2,16876
peningkatan				
kelompok kontrol	40	10,5000	7,66276	1,21159
kelompok eksperimen	40	25,6250	9,07148	1,43433

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Pre_test									
Equal variances assumed	,870	,354	,847	78	,399	2,75000	3,24519	-3,71067	9,21067
Equal variances not assumed			,847	77,593	,399	2,75000	3,24519	-3,71121	9,21121
Post_test									
Equal variances assumed	,005	,946	-3,963	78	,000	-12,37500	3,12269	-18,59180	-6,15820
Equal variances not assumed			-3,963	77,903	,000	-12,37500	3,12269	-18,59192	-6,15808
peningkatan									
Equal variances assumed	,493	,485	-8,056	78	,000	-15,12500	1,87756	-18,86294	-11,38706
Equal variances not assumed			-8,056	75,879	,000	-15,12500	1,87756	-18,86459	-11,38541

tabel t

1-tail	0.005	0.01	0.025	0.05
2-tail	0.01	0.02	0.05	0.1
51	2.676	2.402	2.008	1.675
52	2.674	2.400	2.007	1.675
53	2.672	2.399	2.006	1.674
54	2.670	2.397	2.005	1.674
55	2.668	2.396	2.004	1.673
56	2.667	2.395	2.003	1.673
57	2.665	2.394	2.002	1.672
58	2.663	2.392	2.002	1.672
59	2.662	2.391	2.001	1.671
60	2.660	2.390	2.000	1.671
61	2.659	2.389	2.000	1.670
62	2.657	2.388	1.999	1.670
63	2.656	2.387	1.998	1.669
64	2.655	2.386	1.998	1.669
65	2.654	2.385	1.997	1.669
66	2.652	2.384	1.997	1.668
67	2.651	2.383	1.996	1.668
68	2.650	2.382	1.995	1.668
69	2.649	2.382	1.995	1.667
70	2.648	2.381	1.994	1.667
71	2.647	2.380	1.994	1.667
72	2.646	2.379	1.993	1.666
73	2.645	2.379	1.993	1.666
74	2.644	2.378	1.993	1.666
75	2.643	2.377	1.992	1.665
76	2.642	2.376	1.992	1.665
77	2.641	2.376	1.991	1.665
78	2.640	2.375	1.991	1.665
79	2.639	2.374	1.990	1.664
80	2.639	2.374	1.990	1.664
81	2.638	2.373	1.990	1.664
82	2.637	2.373	1.989	1.664
83	2.636	2.372	1.989	1.663
84	2.636	2.372	1.989	1.663
85	2.635	2.371	1.988	1.663
86	2.634	2.370	1.988	1.663
87	2.634	2.370	1.988	1.663
88	2.633	2.369	1.987	1.662
89	2.632	2.369	1.987	1.662
90	2.632	2.368	1.987	1.662
91	2.631	2.368	1.986	1.662
92	2.630	2.368	1.986	1.662
93	2.630	2.367	1.986	1.661
94	2.629	2.367	1.986	1.661
95	2.629	2.366	1.985	1.661
96	2.628	2.366	1.985	1.661
97	2.627	2.365	1.985	1.661
98	2.627	2.365	1.984	1.661
99	2.626	2.365	1.984	1.660
100	2.626	2.364	1.984	1.660

TABEL III
NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

[illegible]

- Menurun

- Mendatar

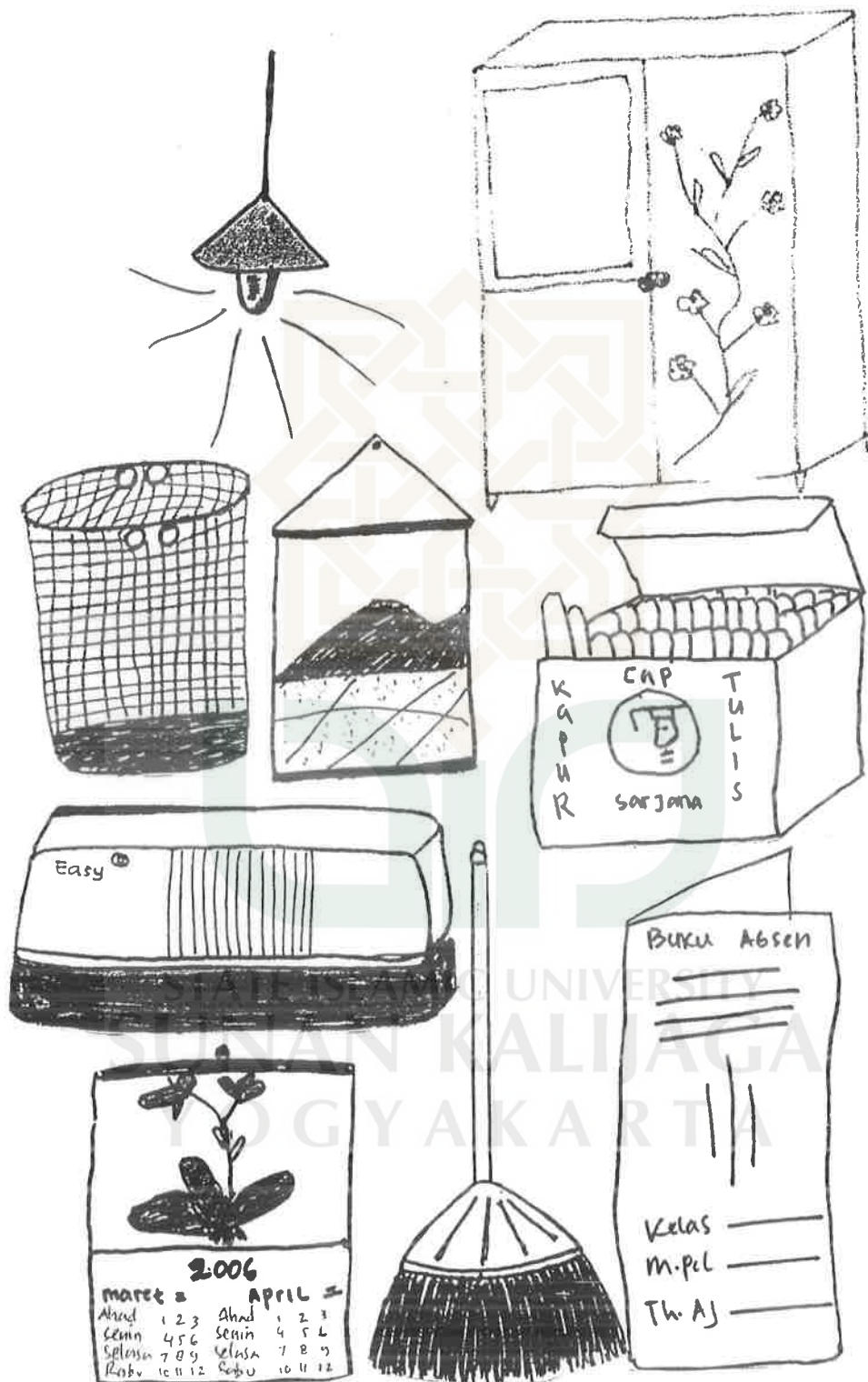
1. Jeruk
2. Orang Arab
3. Dingin
4. Di dalam
5. Apel
6. Kursi
7. Rapih/bersih
8. Maaf
9. Pohon
10. Penggaris
11. Gambar
12. Peta
13. Agama
14. Kotor
15. Bunga
16. Angin

Carilah kosa kata yang ada dalam gambar di bawah ini dalam kamus !



STATIS UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dokumentasi “Tebak Gambar”



CURRICULUM VITAE

Nama : Siti Azizah
Tempat/ Tgl/ Lahir : Tangerang, 8 September 1983
Nama Orang Tua
Ayah : H. Abdul Rohman
Ibu : Hj. Sa'diyah
NIM : 03420271
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab
Alamat Yogya : PP. Wahid Hasyim Gaten Condong Catur Depok
Sleman Yogyakarta, Telp. (0274) 484284.
Alamat Asal : Jl. Raya Serang KM 13,4 Ds. Pasir Jaya Rt 14/06
Cikupa Tangerang 15710
Riwayat Pendidikan :
1. Tahun 1996 tamat SDN Pasir Jaya.
2. Tahun 1999 tamat MTS. Al-Ma'munyah Cikupa
Tangerang.
3. Tahun 2002 tamat MAK Turus Pandeglang
4. Tahun 2002 masuk UIN Sunan Kalijaga yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH DEPOK
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR
Status : Disamakan SK KaKanwil Diknas DIY No.: 081/I.13/PP/Kpts/99
Jl. Ring Road Utara Gorongan Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta Telp. 0274 - 486619
BANK BNI Cabang UGM / UPN Yogyakarta No. Rekening 0038948292
Atas Nama : Achmad Sholikin atau Hikmah, SD Muhammadiyah Condongcatur

SURAT KETERANGAN

Nomor : E.7 / 086 / SDM-CC / VI / 2006

Assalamu'alaikum wr. wb.

Yang bertandatangan di bawah ini :

Kepala Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur, Kelurahan Condongcatur,
Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Propinsi D. I. Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : SITI AZIZAH
No. Induk Mhs : 03420271
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri "Sunan Kalijaga" Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di SD Muhammadiyah Condongcatur untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan skripsi dengan judul : "PENGAJARAN MUFRODAT DENGAN PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING " (Studi Eksperimen Pengajaran Mufrodat Pada Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Condongcatur).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Sleman, 12 Juni 2006

Kepala Sekolah
SD Mhs. Condongcatur,



ACHMAD SOLIKIN, S.Ag

NBM : 739170



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto, Telp : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@telkom.net.

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Siti Azizah.

Nomor Induk : 03420271.

Jurusan : PBA.

Semester ke- : VI.

Tahun Akademik : 2005/2006.

Telah mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 3 Pebruari 2006.

Judul Skripsi : Pengajaran Mufrodat Dengan Pendekatan CTL di SD Muhammadiyah Condong Catur (Studi Experimen Pengajaran Mufrodat Pada Anak Usia 11 Tahun Kebawah).

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 3 Pebruari 2006.

Moderator



DR. H.A. Janan Asifuddin, M.A.
150217875



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/KPM/PP.06/136 /2006

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Siti Azizah
Tempat dan Tanggal Lahir : Tangerang, 8 September 1983
Nomor Induk Mahasiswa : 03420271
Fakultas : Tarbiyah

Yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Semester Genap Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2005/2006 (Angkatan ke-57) di :

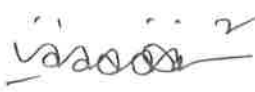
Lokasi/Desa : Mendut 6
Kecamatan : Mungkid
Kabupaten : Magelang
Propinsi : Jawa Tengah

dari tanggal 15 Maret s.d. 13 Mei 2006 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 92,08 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata UIN Sunan Kalijaga dengan status intrakurikuler, dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 31 Mei 2006



Pgs. Ketua,


Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626

DEPARTEMEN AGAMA RI
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
Yogyakarta

SERTIFIKAT

Nomor : UIN/1/DT/PP.01.1/6353.a/2005

Diberikan kepada :

Nama : SITI AZIZAH
Tempat dan Tanggal lahir : Tangerang, 8 September 1983
Jurusan / Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Nomor Induk Mahasiswa : 0342 0271

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) pada Tahun Akademik 2004/2005, tanggal 5 Juli s/d 5 September 2005 di :

Sekolah : MA Wahid Hasyim
Alamat : Jl. KH. Wahid Hasyim Gaten CC. Depok Sleman
Nilai : A

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PPL II Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sekaligus sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S-1) dan mendapatkan AKTA IV (empat).

Yogyakarta, 12 Nopember 2005

Dekan,



[Signature]
Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
**BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)**

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209 - 217), 562811 (Psw. : 243 - 247)
Fax. : (0274) 586712 E-mail : bappeda_diy@plasa.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 07.0 / 755

Membaca Surat : Dekan, FTY - UIN "Suka" Yk
Tanggal 20 Februari 2006
No : UIN.02/DT/TL.00/810/200
Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / I 2 / 2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijijinkan kepada :
Nama : SITI AZIZAH
No.Mhs./NIM: 0342 0271
Alamat/Instansi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Judul : PENGAJARAN MUFRODAT DENGAN PENDEKATAN CTL DI SD MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR (Studi Experimen Pengajaran Mufrodat Pada Anak Usia 11 Tahun Kebawah)

Lokasi : Kab. Sleman
Waktunya : Mulai tanggal 17 Februari 2006 s/d 17 Mei 2006

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta);
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut diatas.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(Sebagai Laporan)

2. Bupati Sleman, Cq. Ka. bappeda;
3. Ka. Dinas Pendidikan Prop. DIY;
4. Ka. Kanwil Dep. Agama Prop. DIY;
5. Dekan, FTY - UIN Suka-Yogyakarta;
6. Peringgal.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 17 Februari 2006

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY
UB. KEPALA BIDANG PENGENDALIAN



IR. NANANG SUWANDI
NIP. 490 022 448

SD Muhammadiyah
Condongcatu
Dekan Sleman

Fakultas Tarbiyah
Jurusan PBA
Pembimbing H. A. ZAENAL ARIFIN .M.A.

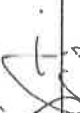
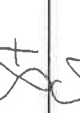
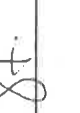
Nama
NIM

STI...AZIAH
3429271

Judul

PEMBELAJARAN: MUKRODAT.
DENGAN PENDUKUTAN CTL

Studi eksperimen Pengukuran
mencatat. Pd siswa kls Lima
SD Muhammadiyah condongcatur

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T. Pembimbing	T.T. Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Februari	III (23)	Pertemuan BAB I $\angle$ Proposal		
2	MARET	II (10)	BAB II		
3	APRIL	II (12)	Konsultasi perubahan judul dan rancangan BAB III		
4	Juni	IV (24)	BAB 1, 2, 3 dan 4		
5	Juni	IV (27)	BAB 1, 2, 3 dan 4		

Yogyakarta, 27 Juni 2006

Pembimbing

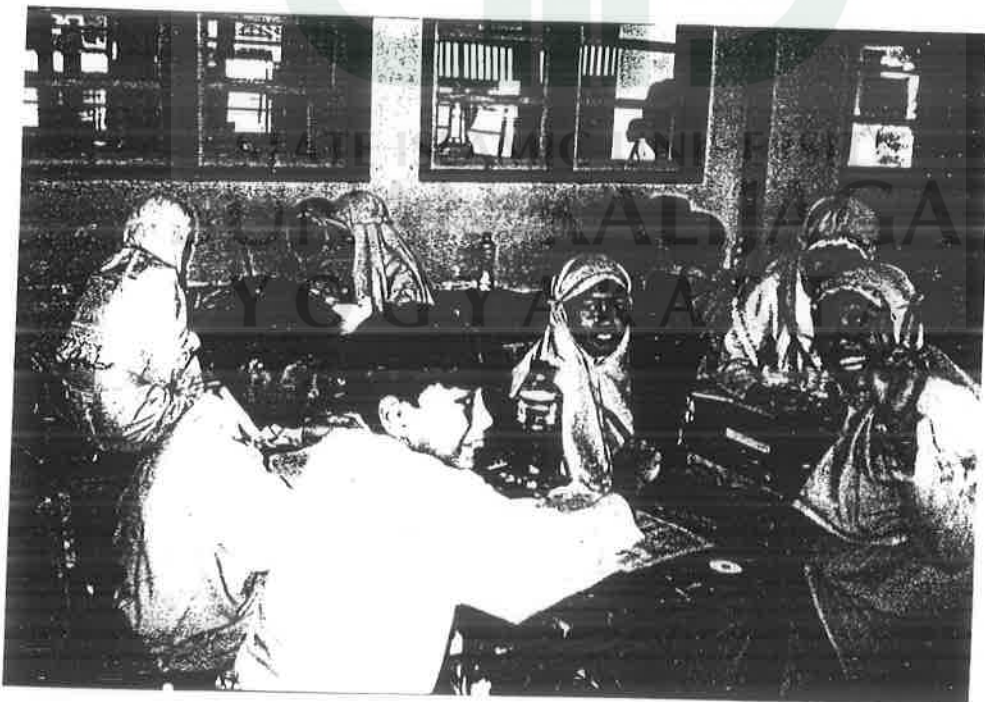
H. Zaenal ARIFIN. A., M.Ag
NIP. 150 2479 13

FOTO-FOTO SAAT EKSPERIMEN

Pembelajaran *Muftodat* di kelas Eksperimen dengan teknik “Tebak gambar 1”



Pembelajaran *Mufrodad* di kelas Eksperimen dengan teknik “Tebak gambar 2”



Pembelajaran *Mufrodat* di kelas Eksperimen dengan teknik “Teka Teki Silang”



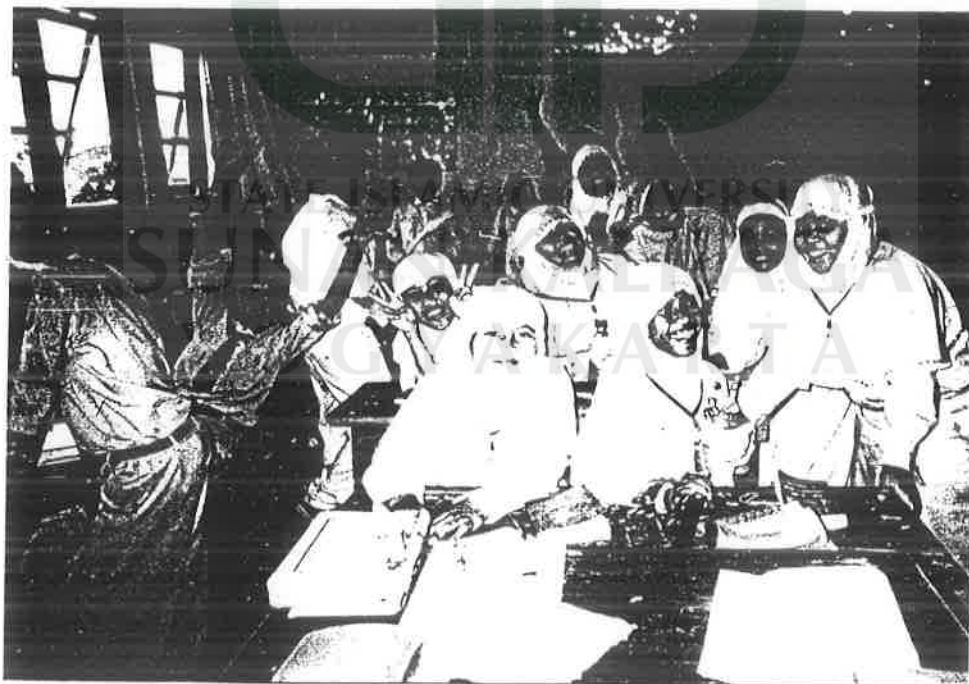
Pembelajaran *Mufrodat* di kelas Eksperimen dengan teknik “Kantong ajaib”



Salah satu suasana pembelajaran *Mufrodat* di kelas Kontrol



Salah satu suasana pembelajaran *Mufrodat* di kelas Eksperimen



Pembelajaran *Mufrodat* yang dilakukan Penyusun di kelas Kontrol



Pembelajaran *Mufrodat* yang dilakukan Penyusun di kelas Eksperimen

